

## **ABSTRAK**

### **FUNGSI PENDIDIKAN POLITIK DEWAN PENGURUS DAERAH (DPD) PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) KOTA METRO PADA PEMILIHAN UMUM 2014**

**Oleh**

**DITA PURNAMA**

Menurunnya jumlah perolehan suara Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kota Metro pada tahun 2009 menjadikan PKS semakin sering melakukan pendidikan politik masyarakat. Hal yang dianggap menarik oleh peneliti adalah apakah pendidikan politik yang dilakukan oleh PKS benar adanya sebagai pembentuk masyarakat yang cerdas politik atau hanya mobilisasi partai semata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan fungsi pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Daerah (DPD) PKS yang ditunjukan untuk masyarakat Kota Metro pada Pemilu 2014.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus DPD PKS Kota Metro dan masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis dengan proses reduksi dan interpretasi.

Hasil penelitian ini adalah DPD PKS telah memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari pendekatan teori unsur pendidikan politik Kartono yang meliputi unsur pengenalan, pemahaman, berfikir kritis, merubah sikap dan melakukan perbuatan nyata. Pendidikan politik masyarakat dapat dilihat melalui program kerja dan kegiatan yang dilakukan PKS. Salah satu program andalan DPD PKS dalam melakukan pendidikan politik ialah program DS (*Direct Selling*) dimana para kader partai datang ke rumah warga dan memberikan pemahaman tentang proses pemilu tidak lupa memperkenalkan diri. Kegiatan PKS yang mengarah kepada pendidikan politik ialah sosialisasi politik ke masyarakat, mengadakan pengajian dan dakwah, cek kesehatan, donor darah dan pasar terbuka.

Kata kunci : Fungsi partai politik, pendidikan politik, masyarakat, Partai Keadilan Sejahtera